

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan visualisasi dengan menggunakan pendekatan *Business Intelligence Roadmap*, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal, data dikumpulkan dari catatan manual dan disertai dengan data libur nasional dan *event* atau acara khusus. Setelah itu, proses pembersihan data yang komprehensif dilakukan untuk menyelesaikan masalah seperti kesalahan entri yang tidak lengkap, duplikasi, dan *outlier*. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung, terdiri dari 85,35% merupakan wisatawan domestik yang sebagian besar berasal dari NTB, Jakarta, dan Jawa Timur. Sementara itu, wisatawan mancanegara mewakili 14,65%, dengan kelompok terbesar berasal dari Malaysia, Jerman, dan Prancis. Pola kunjungan menunjukkan bahwa sebagian besar individu bepergian dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua orang (34,41%), dengan puncak kunjungan terjadi pada bulan Juli dan Agustus, terutama pada akhir pekan, yang dipengaruhi oleh musim liburan dan penyelenggaraan acara budaya.
- b. Dampak dari *event* dan donasi jelas terlihat dalam penelitian ini. Acara-acara besar seperti MotoGP dan festival budaya berperan penting dalam menarik lebih banyak pengunjung yang ditunjukkan dari jumlah pengunjung mengalami penurunan tajam setelah acara tersebut berakhir. Tercatat, 95% pengunjung memberikan kontribusi, menyumbangkan rata-rata Rp 14.380,00 per orang, dengan kelompok berukuran sedang yang terdiri dari 4 hingga 6 orang memberikan kontribusi tertinggi. Prediksi yang dihasilkan dengan menggunakan model *Exponential Smoothing* (ETS) menunjukkan akurasi yang menjanjikan, dengan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) sebesar 17.66%, terutama menyoroti lonjakan jumlah pengunjung di pertengahan tahun.
- c. Evaluasi terhadap *dashboard* BI memberikan hasil yang positif. Skor *System Usability Scale* (SUS) sebesar 76,25 yang dikategorikan sebagai “Baik” yang menunjukkan bahwa para pengelola menganggap antarmuka pengguna visual dinilai mudah digunakan. Penelitian ini menjadi dasar yang kuat untuk rekomendasi strategis, termasuk meningkatkan kapasitas selama musim ramai, meningkatkan upaya pemasaran untuk menarik wisatawan internasional, dan mengoptimalkan strategi donasi. Dengan demikian, implementasi BI tidak hanya mengubah data mentah menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti,

tetapi juga memfasilitasi pengambilan keputusan berdasarkan data yang berkontribusi pada pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Sade.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, terdapat tiga rekomendasi utama untuk penyempurnaan di masa mendatang.

- a. Penelitian ini masih mengandalkan data manual sehingga perlu dikembangkan sistem otomatisasi pengumpulan data seperti sistem pencatatan pengunjung berbasis *website* atau *QR code* berbasis Google Forms untuk input data wisatawan.
- b. Strategi pengelolaan wisata dapat ditingkatkan dengan memperbesar kapasitas pelayanan selama musim libur (Agustus dan Desember) dan saat *event* tahunan, memperkuat promosi untuk menarik wisatawan mancanegara, serta mengoptimalkan sistem donasi agar lebih efektif dan transparan.
- c. Model prediksi menggunakan metode *Exponential Smoothing* yang menghasilkan nilai MAPE sebesar 17.66% dan evaluasi dengan hasil nilai SUS sebesar 76,25 sehingga dapat ditingkatkan lebih lanjut atau dengan menerapkan algoritma *machine learning LSTM (Long Short-Term Memory)* untuk menangkap pola non-linear dalam data kunjungan dan menambahkan variabel-variabel baru yang mempengaruhi kunjungan seperti data cuaca, harga tiket transportasi, serta sentimen media sosial.